

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut instink gregorius (naluri untuk hidup berkelompok atau bermasyarakat). Dan dengan naluri ini, setiap manusia secara individual ditinjau dari segi antropologi sosial yang disebut *homo socius* yang mempunyai arti makhluk yang bermasyarakat saling tolong menolong dalam rangka mengembangkan kehidupannya disegala bidang.

Dengan kata lain, pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak mungkin dapat hidup berkembang untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dicapai oleh manusia. Mengapa demikian, karena pendidikanlah yang nantinya akan menjamin suatu kesuksesan manusia. Pendidikan bisa diperoleh dengan cara mengikuti program-program yang telah direncanakan atau terstruktur oleh suatu lembaga tertentu. Bukan hanya itu saja, akan tetapi pendidikan juga bisa diperoleh dari kehidupan sehari-hari ataupun dari pengalaman-pengalaman yang telah

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 2

dialami. Dimana dari pengalaman-pengalaman tersebut yang akan menjadi pelajaran terpenting untuk melakukan ataupun tidak melakukan hal yang sedemikian rupa.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan siswa menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan berpengetahuan serta terdidik. Pemberdayaan siswa dilakukan melalui proses belajar, proses pelatihan, proses memperoleh pengalaman atau melalui kegiatan lainnya. Melalui proses belajar siswa memperoleh pengalaman memecahkan masalah dan mampu mengembangkan potensi serta kreativitas berfikirnya. Belajar kreatif tidak hanya berkaitan dengan perkembangan kognitif, tetapi juga berkaitan dengan penghayatan dan pengalaman yang mengasikkan.

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan anak didik menuju kedewasaan dan kematangan.³ Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, dimana pendidikan pertama berlangsung dalam keluarga, karena di dalam keluarga anak menerima pengetahuan, seperti perilaku,

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), 69

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), 2

sikap dan asuhan yang baik dari orang tua. Pendidikan yang dilakukan oleh keluarga terhadap anaknya yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu tujuan itu antara lain memberi bekal kecerdasan kepada anak untuk digunakan kelak dalam menjalani hidupnya setelah dewasa. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Proses pendidikan tidak mungkin lepas dari peran orang tua dalam mendidik anak. Selain dari keluarga, sekolah juga penting bagi pendidikan.

Al-Qur'an merupakan salah satu dari sekian banyak mukjizat Nabi besar Muhammad SAW yang masih ada dan tetap terjaga hingga saat ini. Bersamaan dengan hal tersebut, Al-Qur'an juga merupakan kitab suci untuk tuntunan hidup umat Islam yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril AS. Dalam Qs. Al-Isra ayat 88 Allah menantang makhluk-Nya untuk menyusun dan membuat tandingan Al-Qur'an jika memang meragukan kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu benar diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT dan tidak ada satupun yang mampu menandingi kualitas isi, redaksi dan makna yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an merupakan kitab yang senantiasa relevan dengan perkembangan waktu dan zaman. Sehingga di zaman yang kian canggih ini seharusnya membuat manusia semakin terikat dan tidak terlepas diri darinya. Karena tidak ada satupun ayat Al-Qur'an yang bertentangan dengan zaman, bahkan ia selalu menjadi rujukan dan referensi utama dalam setiap perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang. Tidak seperti agama lain yang selalu melakukan revisi dan pembaruan pada kitab sucinya, Al-Qur'an masih dan selalu tetap terjaga kemurniannya.

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju kearah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat.

Rung lingkup program Al-Qur'an meliputi membaca, menulis, dan menghafal yang bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan siswa dan menguasai bacaan dan hafalannya agar dapat mendukung pelaksanaan ibadah *mabdbob*, terutama dalam ayat atau surat yang dibacakan dalam sholat wajib atau sunnah. Selain itu untuk mendorong siswa agar lebih banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an yang diharapkan kedepannya akan akan membawa manfaat bagi siswa itu sendiri, keluarga, sekolah, serta lingkungannya.

Program tahfidz Al-Qur'an harus selalu diperbaharui, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, terutama dalam hal metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa (santri) saat ini agar pelaksanaannya menjadi semakin efektif dan efisien. Untuk meningkatkan mutu program tahfidz Al-Qur'an maka yang pertama harus dilakukan adalah mengembangkan dan melengkapi kurikulum. Karena jantung dari pendidikan adalah kurikulum.

Manajemen merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain. Yang mana manajemen juga mengkaji efisiensi dan efektivitas dari pelaksanaan kinerja

organisasi dengan mempertimbangkan organisasi, kegiatan yang logis, jumlah sumber daya manusia, serta kedisiplinan pada saat bekerja.⁴ Dengan demikian manajemen memungkinkan terjadinya perpaduan semua usaha dan kegiatan yang mengarah pada tujuan suatu organisasi. Juga akan menciptakan kerjasama yang baik demi kelancaran ataupun efektivitas kinerja.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan perkembangan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁵

Menurut Arikunto dalam kutipan Eka Prihatin, yang dimaksud dengan program ialah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Dalam menjalankan suatu program perlu adanya Evaluasi program dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu *evaluasi reflektif*, *evaluasi rencana*, *evaluasi proses*, dan *evaluasi hasil*.⁶

⁴Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), 5

⁵Siti Ubaidah, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, 154.

⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 159

Evaluasi reflektif digunakan untuk mengevaluasi kurikulum sebagai sesuatu ide. Evaluasi terhadap ide ini dapat dilakukan pada waktu pertama kali suatu ide dikemukakan oleh seseorang. Hal ini terjadi karena biasanya penerjemah suatu ide menjadi suatu rencana memerlukan kajian, yaitu berupa operasional ide tersebut. Evaluasi terhadap ide dapat pula dilakukan pada waktu program sebagai rencana telah selesai ditulis. Evaluasi rencana merupakan jenis evaluasi yang banyak dilakukan orang terutama setelah banyak inovasi diperkenalkan dalam pengembangan program.⁷

Menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya. Sehingga tidak bias sembarang dalam mengajarkannya apalagi menciptakan kurikulum yang tepat untuk tujuan yang lebih besar kepada khalayak umum. Bahkan, di tengah majunya ilmu pengetahuan dan teknologi akan muncul upaya pemalsuan dalam segala bentuk terhadap isi ataupun redaksi oleh orang kafir. Salah satu untuk kemurnian dan keaslian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya. Secara teknis, pembelajaran madrasah memiliki kesamaan dengan sekolah formal biasa. Namun dalam praktiknya, di Indonesia madrasah diberikonotasi yang lebih spesifik yakni sekolah agama yang lebih menekankan pembelajaran ilmu-ilmu keagamaan salah satu adalah menghafal Al-Qur'an atau bias disebut juga *Tahfidz*. Dengan begitu, sangat dibutuhkan adanya manajemen pembelajaran Tahfidz di madrasah yang sedang mengembangkan tugas menyelaraskan urusan dunia dan agama calon-calon kader Islam.

⁷ Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Badi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 111

Menghafal Al-Qur'an salah satu kegiatan mulia lagi bermanfaat dan terpuji di dalam agama islam, yang dapat berfaedah di dunia dan akhirat. Berbagai keutamaan itu. Yakni kecerdasan otak, kercadan spiritual, ikut memelihara al-qur'an, mendapat syafaat, memberikan mahkota kemuliaan bagi orang tua di surga, serta mendapat derajat yang tinggi. Aktivitas senantiasa berdasarkan kecintaan dan keimanan kepada Allah sehingga al-qur'an menjadi prioritas dalam kehidupan baik dengan cara mempelajari menghafal, maupun mengamalkan isi kandungannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Shaad ayat 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran (QS. Shaad ayat: 29)

Dari ayat diatas dapat memberikan pengertian bahwa Al-Qur'an yaitu agar manusia menghayati ayat-ayatnya sehingga merika dapat menggali ilmunya. Dengan cara itulah, hati orang yang membacanya menjadi sejuk. Dan juga dapat menjadi petunjuk bagi orang yang memahami dan mendalaminya. Karena itu, setiap umat islam masih menyadari pentingnya belajar Al-Qur'an supaya hidupnya penuh dengan keberkahan dan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai program tahfidz al-Qu'an yaitu memberikan corak tersendiri bagi peserta didiknya dalam

memberikan pembinaan menghafal Al-Qur'an. Dimana pembinaan menghafal Al-Qur'an disana tersebut dikemas dengan kegiatan belajar diluar jam sekolah yaitu dilaksanakan pada pagi sebelum jam masuk kelas dan sore hari. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an ini, peserta didik diberikan materi yang bernuansa tehnik menghafal dengan cepat. Pembinaan melalui Kegiatan menghafal Al-Qur'an tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an bagi siswa dan juga kecerdasan spiritual serta membentuk tingkah laku peserta didik serta akhlak yang mulia, beberapa siswa terdapat hafalan 3 sampai 5 juz menghafal, bahkan sedikit minat hafalan siswa kurang lebih 61 siswa yang mengikutinya, SMP IBahrul Huda Pamekasan setidaknya memberikan pembinaan dan pengajaran memberikan materi tambahan yang mengarah kepada perilaku terpuji perilaku yang islami. Dalam hal ini bukan hanya mengedepankan aspek kognitif peserta didik saja, melainkan aspek yang mendukung proses pembelajaran yang membentuk pribadi peserta didik yang berwawasan keagamaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Manajemen program Tahfidz Qur'an dalam penebangan minat menghafal Al-Qur'an siswa Di SMPI Bahrul Huda Pamekasan"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang penelitian kemukakan di atas, ada beberapa focus penelitian yang dapat di ajukan untuk dipecahkan antara lain:

1. Bagaimana bentuk program tahfidz Qur'an dengan minat menghafal Al-Qur'an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan?

2. Bagaimana proses pelaksanaan tahfidz Qur'an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan ?
3. Bagaimana factor pendukung dan penghambat tahfidz Qur'an dalam minat menghafal Al-Qur'an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak terlepas dari aspek tujuan yang hendak ingin dicapai. Demikian juga dalam penelitian ini memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk program tahfidz Qur'an dengan minat menghafal Al-Qur'an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tahfidz Qur'an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan gambaran keberhasilan tahfidz Qur'an dalam minat menghafal Al-Qur'an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat (nilai guna) yang sangat besar yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu input bagi pelaksanaan pendidikan, sehingga tercapai kesuksesan yang nyata. Khususnya dalam membantu memberikan program yang baik bagi anak didik, dan menjadi penghafal Al-Qur'an.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan makna tersendiri pada beberapa kalangan antara lain:

1. Bagi SMPI Bahrul Huda Pamekasan

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam program ekstrakurikuler pada pendidikan, serta mengarahkan dalam menghafal Al-Qur'an sehingga benar-benar bermanfaat bagi anak didik. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengevaluasi program pendidikan, sehingga pelaksanaan selanjutnya lebih baik.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini memungkinkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian pokok kajiannya mungkin ada kesamaan. Selain itu, hasil penelitian ini berguna sebagai acuan pustaka untuk referensi, utamanya bagi mahasiswa yang memiliki program studi Manajemen Pendidikan Islam.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang memperluas cakrawala pemikiran dan pengawasan pengetahuan, khususnya masalah pendidikan sesuai dengan konsep dan system manajemennya. Selain itu menambah motivasi bila mana nantinya berperan aktif dalam mengelola lembaga pendidikan dengan manajemen yang handal yang bagus.

E. Definisi Istilah

Dari penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar pembaca memahami makna istilah yang digunakan dan menghindari adanya kesalahpahaman, maka penelitian perlu menjelaskan pemakaian kata sebagai berikut:

1. Penguatan adalah upaya yang dilakukan untuk mempertegas suatu tujuan.
2. Program ekstrakurikuler adalah usaha untuk memberikan hal positif dan bermanfaat bagi peserta didik.
3. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran dengan tujuan untuk membangun akhlak, etika, kedisiplinan, dan kemampuan serta kepribadian yang ada dalam diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun kegiatan pilihan.

Dari pengertian istilah diatas, peneliti dapat menjabarkan maksud judul “Manajemen Program Tahfidz Qur’an Dalam Pengembangan Minat Menghafal Al-Qur’an Siswa Di SMPI Bahrul Huda Pamekasan” adalah usaha untuk mempertegas pencapaian terbentuknya program sekolah baik di Agama maupun Umum, melalui nilai-nilai keagamaan sesuai kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.